PENGARUH BIAYA DANA DAN TINGKAT KECUKUPAN MODAL TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL JAKARTA PERIODE TAHUN 2007-2014

Monika Sari
Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur No.112-114-116, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132
(monikasari91@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Biaya Dana dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Perubahan Laba. Fenomena yang terjadi pada Bank Mayapada Internasional adalah dalam beberapa periode terjadi kenaikan biaya dana dan tingkat kecukupan modal tetapi diikuti perubahan laba yang menurun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 perusahaan dan 8 tahun terakhir data laporan keuangan perkuartal *(time series)* jadi jumlah dalam penelitian ini sebanyak 32 data *(pool data).* Alat analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, regresi berganda, analisis korelasi, koefesien determinasi dengan uji hipotesis menggunakan Uji-T dan Uji-F dengan bantuan penggunaan SPSS 16.0 for windows.

Hasil Penelitian secara parsial menunjukan bahwa biaya dana berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba sebesar 0.5336% dan tingkat kecukupan modal berpengaruh negatif signifikan sebesar 31.192%. Sedangkan secara simultan menunjukan bahwa biaya dana dan tingkat kecukupan modal mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba sebesar 31.73% sedangkan sisanya 68.27% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Biaya Dana, Tingkat Kecukupan Modal, dan Perubahan Laba

ABSTRACK

This study aims to analyze the influence cost of funds and capital adequacy ratio towards earning changes. Phenomenon occuring in Mayapada Internasional in some periods there was an increase in cost of funds and capital adequacy ratio but followed by a decline in earning changes.

Methode used in this research is descriptive verification method. The sample used in this study is one company and the last 8 years of financial statement data in quartal (time series) so the amount in this study were 32 of data (pooled data) and the analytical tool used is the classical assumption test, multiple regresion, correlation analysis, the coeffecien of determination with hypothesis testing using Test-T and Test-F with the help of SPSS 16.0 for windows.

The partial result of research showed the cost of funds effect not significant toward earning changes of 0.5336% and capital adequacy ratio negative effect significant toward earning changes of 31.192%. While jointly simultaneously, cost of funds and capital adequacy ratio have an influence on earning changes of 31.73% and the remaining 68.27% is influenced by other factor.

Keywords : Cost of funds, Capital adequacy ratio, and earning changes

PENDAHULUAN

Bank mengeluarkan biaya dana berupa bunga bagi nasabah penyimpan pada sisi sumber dana. Sedangkan pada sisi penyaluran dana, bank mencari keuntungan yakni dengan memberikan bunga pinjaman kepada para debitur.

Mencari dan menghimpun dana itu sendiri tentunya akan melahirkan biaya dana dan salah satu manfaat perhitungan biaya dana bank adalah untuk menentukan keuntungan atau laba yang diterima oleh bank. Penyajian informasi laba melalui laporan laba rugi yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting, karena informasi laba juga dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba dimasa mendatang (M.Nafarin, 2007:788).

Selain harus meningkatkan labanya setiap tahun dari besarnya biaya yang dikeluarkan, bank juga harus mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank maka dapat diukur dengan menggunakan rasio Capital Adequacy. (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono : 2002)

Berdasarkan data biaya dana, tingkat kecukupan modal, dan perubahan laba Bank Mayapada periode tahun 2007-2014 adalah Biaya dana (COF) mengalami penurunan tetapi diikuti dengan perubahan laba yang menurun hal tersebut tidak sesuai dengan yang dikemukakan Veithzal Rivai, et all (2007:669) bahwa Biaya dana merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka meningkatkan laba sehingga terjadi perubahan laba yang meningkat dari tahun sebelumnya. Tingkat Kecukupan Modal (CAR) mengalami penurunan tetapi diikuti dengan perubahan laba yang menurun Hal tersebut bertentangan dengan yang dikemukakan Lukman Dendawijaya (2009) bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal (CAR) maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisikonya dan berkontribusi besar terhadap perubahan laba yang meningkat.

Berdasarkan survey awal turunnya perubahan laba dikarenakan tingkat kredit atau pinjaman bermasalah Bank Mayapada meningkat sehingga dapat memperlambat tumbuhnya laba, dan kenaikan biaya dana terjadi karena tren kenaikan suku bunga deposito yang memaksa Bank Mayapada ikut mengerek bunga agar likuiditas tetap terjaga, akibatnya biaya dana naik dan menurunkan margin bunga atau net interest margin, serta berujung pada pertumbuhan perolehan laba yang melambat. (sumber : www.kontan.co.id, www.rmol.co). Selain itu disebabkan penambahan beban operasional lainnya, penambahan itu terutama akibat naiknya beban tenaga kerja dan bertambahnya penyisihan aktiva perseroan, selain itu disebabkan karena kenaikan beban bunga deposito yang mengambil porsi 84% dengan dana murah berupa produk tabungan dan giro belum sesuai dengan keinginan ingin menurunkan porsi dana deposito menjadi 70-80%. (sumber : www.ipotnews.com)

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Biaya Dana Bank

Pengertian biaya dana menurut Rivai , et.all (2007) : Biaya dana merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka menciptakan atau memperoleh pendapatan. Maksud biaya ini adalah biaya yang secara langsung atau tidak langsung telah dimanfaatkan untuk menciptakan pendapatan dalam suatu periode tertentu.

Metode yang digunakan untung menghitung biaya dana atas dana yang berhasil dihimpun bank adalah dengan metode biaya dana rata-rata historis, Metode ini merupakan metode yang banyak digunakan oleh bank-bank dalam mengukur biaya dana bank. Banyak bank menghitung biaya dananya dengan hanya menjumlahkan seluruh biaya yang

dikeluarkan yang berkaitan dengan penghitungan dana dan pinjaman lainnya dibagi dengan total dana yang dihimpunnya. Biaya dana rata-rata diperoleh dengan mengalikan jumlah dana dengan tingkat bunga masing-masing sumber dana yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\textbf{Biaya dana rata} - \textbf{rata historis} = \frac{\textbf{Jumlah biaya dana}}{\textbf{Jumlah dana}} \boldsymbol{X}\ \mathbf{100\%}$$

Pengertian Tingkat Kecukupan Modal

Dalam menjalankan fungsinya bank harus menjaga rasio kecukupan modalnya atau CAR (Capital Adequacy Ratio) (pasal 29 ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998). Modal juga merupakan aspek yang sangat penting untuk menilai kesehatan bank karena ini berhubungan dengan solvabilitas bank. CAR yang harus dicapai oleh bank umum itu ditetapkan sekitar 8%, dimana ketentuan mengenai jumlah CAR ini harus ditaati oleh semua bank umum. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan disiplin dan profesionalisme bagi setiap bank untuk mengelola seluruh aktiva yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan bagi bank.

Tingkat kecukupan modal (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Jika nilai CAR tinggi berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono , 2002).

$$\textbf{. Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\textbf{Modal}}{\textbf{ATMR}} \boldsymbol{X}\ \mathbf{100\%}$$

Pengertian Perubahan Laba

Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan laba dapat dilihat dari perubahan laba. Perubahan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Secara umum, kinerja perusahaan dapat dinilai dari kemampuan manajemen dalam memperoleh laba (SFAC No.1). Adanya perubahan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun akan memberikan informasi positif mengenai kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian apabila rasio keuangan perusahaan baik maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik (Dian Meriawaty dan Astuti, 2005).

$$\textbf{Perubahan Laba} = \frac{\textbf{Laba sebelum pajak periode t}}{\textbf{Laba sebelum pajak periode t} - \mathbf{1}} \boldsymbol{X}\ \mathbf{100\%}$$

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hubungan Biaya Dana dengan Perubahan Laba

Menurut Rivai (2007) Biaya dana merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka meningkatkan laba sehingga terjadi perubahan laba yang meningkat dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perubahan laba tergantung pada biaya dana yang dikeluarkan bank. Didukung oleh penelitian yang dilakukan

Euis Rosidah dan Rini Muflihah (2009) yaitu uji hipotesis pada tingkat keyakinan 95% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya dana bank secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba.

Hipotesis 1 : Biaya dana bank secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba

.

Hubungan Tingkat Kecukupan Modal dengan Perubahan Laba

Menurut Lukman Dendawijaya (2009) Tingkat kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio) merupakan ukuran kesehatan bank yang sangat penting dan paling banyak mendapat perhatian dari investor perbankan. Menurut teori yang ada, semakin tinggi tingkat kecukupan modal (CAR) maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisikonya dan berkontribusi besar terhadap perubahan laba yang meningkat. Didukung penelitian oleh Nur Aini (2013) menunjukkan bahwa variabel tingkat kecukupan modal (CAR) mempunyai pengaruh positif terhadap Perubahan Laba dengan dengan nilai signifikansi 0,011.

Hipotesis 2 : Tingkat kecukupan modal secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba

Hubungan Biaya Dana dan Tingkat Kecukupan Modal dengan Perubahan Laba

Biaya dana adalah biaya yang secara langsung atau tidak langsung telah dimanfaatkan untuk menciptakan pendapatan atau laba dalam suatu periode tertentu. Selain harus meningkatkan pendapatan setiap tahun dari besarnya biaya yang dikeluarkan, bank juga harus mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank maka dapat diukur dengan menggunakan Ratio Capital Adequacy (CAR). (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono : 2002).

Semakin tinggi tingkat kecukupan modal (CAR) maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dan memberikan kontribusi yang cukup besar untuk perubahan laba yang meningkat di suatu perusahaan, sesuai dengan hasil penelitian Nu'man Hamzah Pahlevie (2009) CAR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel perubahan Laba dari hasil perhitungan secara partial variabel COF berpengaruh positif terhadap variabel perubahan Laba.

Hipotesis 3 : Biaya dana dan tingkat kecukupan modal secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui perkembangan biaya dana, tingkat kecukupan modal, dan perubahan laba pada Bank Mayapada Internasional periode 2007-2014 Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh biaya dana dan tingkat kecukupan modal terhadap perubahan laba pada PT. Bank Mayapada Internasional periode 2007-2014. Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Populasi
Yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah sumber data keuangan pertriwulan berupa biaya dana, tingkat kecukupan modal dan laba pada Mayapada dari tahun 2007-2014.
Sampel
Penelitian ini menggunakan sampel 1 perusahaan yaitu bank Mayapada Internasional dengan periode laporan keuangan selama 8 tahun (data time series). Total keseluruhan data yang dijadikan sample adalah 32 buah data (pool data)

RANCANGAN ANALISIS

Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan biaya dana, perkembangan tingkat kecukupan modal dan perkembangan perubahan laba yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram untuk perhitungan masing-masing besaran tingkat biaya dana, tingkat kecukupan modal, dan tingkat perubahan laba

Analisis Verifikatif

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon}$$

Keterangan :
Y = Perubahan Laba
α = Konstanta
$\beta_1 X_1$ = Koefesien regresi biaya dana
$\beta_2 X_2$ = Koefesien regresi Tingkat Kecukupan Modal
X_1 = Biaya dana
X_2 = Tingkat Kecukupan Modal
ε = kesalahan residual (*error*)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu :

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Imam Ghozali, 2006: 91)

Uji Heteroskedastisitas

.Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W).

Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Koefisien Determinasi

Analisis determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk mencari kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\ \%$$

Keterangan :

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

PENGUJIAN HIPOTESIS

Penetapan Hipotesis Secara Parsial

$H_0 : \beta_1 = 0$	Biaya dana tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada bank Mayapada Internasional
$H_a : \beta_1 \neq 0$	Biaya dana memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba bank Mayapada Internasional
$H_0 : \beta_2 = 0$	Tingkat kecukupan modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba bank Mayapada Internasional
$H_a : \beta_2 \neq 0$	Tingkat kecukupan modal memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba bank Mayapada Internasional

Penetapan Hipotesis Secara Simultan

$H_0 : \beta_1\ \beta_2 = 0$	Biaya dana dan tingkat kecukupan modal secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba bank

	Mayapada Internasional
Ha : $\beta_1 \beta_2 \neq 0$	Biaya dana dan tingkat kecukupan modal secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba bank Mayapada Internasional

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

ANALISIS DESKRIPTIF

Perkembangan Biaya Dana

Rata-rata perkembangan biaya dana (COF) pada Bank Mayapada Internasional periode tahun 2007-2014 mengalami kenaikan. Tahun 2009 dan tahun 2013 terjadi kenaikan drastis . Kenaikan tersebut dikarenakan tingkat suku bunga yang meningkat, selain itu faktor lain yang menyebabkan tingginya biaya dana (cost of funds) pada tahun-tahun tersebut adalah komposisi simpanan, dengan komposisi dana mahal deposito sebesar 56% lebih besar daripada dana murah giro dan tabungan sehingga bank harus memikul biaya dana yang lebih tinggi pula

Perkembangan Tingkat Kecukupan Modal

Rata-rata Tingkat Kecukupan Modal (CAR) pada Bank Mayapada Internasional mengalami penurunan. Penurunan tersebut tidak sampai pada angka dibawah 8% sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun penurunan tersebut hingga menyentuh angka 8,74% dikarenakan kebutuhan perbankan yang tinggi terhadap likuiditas), selain itu perkembangan kredit UMKM yang ditujukan untuk modal kerja dan konsumsi meningkat pesat, sehingga Bank Mayapada kurang meminimalisir risiko kredit yang ada.

Perkembangan Perubahan Laba

Rata-rata perubahan laba pada bank Mayapada Internasional mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut dikarenakan pemulihan atas cadangan kerugian dan diikuti dengan rasio pinjaman bermasalah (NPL) turun. Selanjutnta pencapaian perubahan laba tersebut sejalan dengan pertumbuhan pendapatan bunga bersih yang meningkat, penambahan kantor cabang yang digenjot oleh perseroan sampai indonesia timur, itu adalah strategi perseroan dalam meningkatkan perubahan laba dan disokong oleh pertumbuhan kredit yang meningkat.

ANALISIS VERIFIKATIF

Analisis Linear Berganda

Dari output SPSS 16.0, diperoleh nilai a sebesar 75.763, β_1 sebesar 1.043, β_2 sebesar -1.076. Dengan demikian dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 75.763 + 1.043X_1 - 1.076X_2 + \varepsilon}$$

a = 75.763 artinya: Jika biaya dana (COF) dan tingkat kecukupan modal (CAR) bernilai nol persen maka perubahan laba akan bernilai 75.763 persen.

β_1 = 1.043 artinya: Jika biaya dana (COF) meningkat sebesar satu persen sementara tingkat kecukupan modal (CAR) konstan maka perubahan laba akan meningkat sebesar 1.043 persen.

B_2 = -1.076 artinya: Jika tingkat kecukupan modal (CAR) meningkat sebesar satu persen sementara biaya dana (COF) konstan maka perubahan laba akan menurun sebesar -1.076 persen.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel hasil uji Komolgorov-Smirnov diatas bahwa besarnya nilai Komolgorov-Smirnov adalah 1.129 dengan signifikansi sebesar 0.156 dimana > 0,05 yang berarti data terdistribusi normal. Berdasarkan gambar normal probability plot, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal dan data yang dimiliki terlihat merata dan cukup baik

Uji Multikolonieritas

Nilai tolerance untuk masing-masing variabel:

- Nilai Tolerance Biaya Dana (COF) 0,996 > 0,10
- Nilai Tolerance Tingkat Kecukupan Modal (CAR) 0,996 > 0,10

Diperoleh VIF untuk masing-masing variabel :

- Nilai VIF Biaya Dana (COF) 1.004 < 10
- Nilai VIF Tingkat Kecukupan Modal (CAR) 1.004 < 10

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas artinya bahwa diantara variabel bebas Biaya Dana (COF) dan Tingkat kecukupan modal (CAR) tidak terdapat korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas dan data layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar scatter plot data yang digunakan menyebar. Artinya bahwa penelitian dengan variable X1 Biaya Dana (COF) dan variabel X2 Tingkat Kecukupan Modal (CAR) tidak mengalami mengalami masalah heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W) = 1.122 sementara dari tabel DW pada tingkat kekeliruan 5% untuk jumlah variabel bebas = 2 dan jumlah pengamatan atau observasi n = 32 diperoleh batas bawah nilai tabel (dL) = 1.321 dan batas atasnya (dU) = 1.574. Karena nilai Durbin-Watson model regresi 1.122 tidak berada di daerah dL-dU maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

ANALISIS KORELASI

Analisis korelasi parsial antara biaya dana (COF) dengan perubahan laba apabila tingkat kecukupan modal (CAR) dianggap Konstant.

Hasil perhitungan SPSS 16.0 *for windows* menghasilkan nilai r yang sama yaitu 0.070 dengan arah positif. Nilai r tersebut berarti bahwa hubungan antara variabel X_1 dan Y bersifat positif. Artinya Biaya Dana (COF) memiliki hubungan yang sangat rendah dengan Perubahan Laba, nilai korelasi sebesar 0,070 dikatakan sangat rendah karena berada pada interval 0,00-0,199 yang dapat dilihat pada tabel interpretasi. Arah positif menggambarkan bahwa ketika Biaya Dana (COF) meningkat maka Perubahan Laba akan meningkat.

Analisis korelasi parsial antara tingkat kecukupan modal (CAR) dengan perubahan laba apabila biaya dana (COF) dianggap Konstanta

Hasil perhitungan SPSS 16.0 for windows menghasilkan nilai r yang sama yaitu -0.558 dengan arah negatif. Nilai r tersebut berarti bahwa hubungan antara variabel X2 dan Y tidak mengalami perubahan. Nilai korelasi negatif menunjukan bahwa hubungan antara Tingkat Kecukupan Modal (CAR) sebesar -0,558 yang artinya memiliki hubungan yang

sangat rendah dengan arah negatif dengan Perubahan Laba, dikatakan sangat rendah karena nilai korelasi berada kurang dari interval 0,00-0,199 yang dapat dilihat pada tabel interpretasi. Arah negatif menggambarkan bahwa ketika Tingkat Kecukupan Modal (CAR) meningkat maka Perubahan Laba akan menurun.

UJI KOEFESIEN DETERMINASI

Berdasarkan perhitungan manual dan hasil output menggunakan SPSS 16.0 for windows dapat diperoleh koefisien determinasi, yaitu sebesar 0,563 ini berarti bahwa secara parsial X1 Biaya Dana (COF) , X2 Tingkat Kecukupan Modal mempengaruhi Y Perubahan Laba adalah sebesar 31.8% sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar biaya dana dan tingkat kecukupan modal seperti tingkat suku bunga, tingkat kredit bermasalah, tingkat kualitas aset, dan likuiditas bank.

UJI HIPOTESIS

PENGUJIAN HIPOTESIS SECARA PARSIAL (UJI-T)

Pengujian Hipotesis Biaya Dana Terhadap Perubahan Laba

Dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk biaya dana (COF) sebesar 0.380 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 5$ %, df=n–k–1 = 32–2–1=29, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.699.

Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_1 Biaya Dana (COF) sebesar 0.380 lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu 1.699. Dan signifikasi untuk t_{hitung} nya yaitu 0.706 lebih besar daripada taraf signifikasi yaitu 0.05 maka H0 diterima yaitu Biaya Dana Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Perubahan Laba

Pengujian Hipotesis Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai thitung untuk Tingkat Kecukupan Modal (CAR) sebesar -3.624. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai ttabel pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 5$ %, df=n–k–1 = 32–2–1=29, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t tabel sebesar 1.699. Diketahui bahwa thitung untuk X2 Tingkat Kecukupan Modal (CAR) sebesar -3.634 lebih besar daripada ttabel yaitu -1.699. dan signifikasi untuk thitung nya yaitu 0.001 lebih kecil daripada taraf signifikasi yaitu 0.05 maka Ha ditolak yaitu Tingkat Kecukupan Modal (CAR) Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Perubahan Laba.

PENGUJIAN HIPOTESIS SECARA SIMULTAN (UJI-F)

Dapat diketahui nilai Fhitung sebesar 6.746. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai Ftabel. Dengan $\alpha = 0{,}05$, db1 = 2 dan db2 = 32, diketahui nilai Ftabel sebesar 3.295. Dari nilai-nilai di atas, diketahui nilai Fhitung 6.746 > F tabel 3.295, Fhitung lebih besar daripada Ftabel yang artinya Terdapat Pengaruh Signifikan Dari X1 Biaya Dana (COF) Dan X2 Tingkat Kecukupan Modal (CAR) Terhadap Y Perubahan Laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari Pengaruh Biaya Dana dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Perubahan Laba pada Bank Mayapada Internasional periode tahun 2007-2014 yang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Biaya Dana pada Bank Mayapada Internasional periode tahun 2007-2014 mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut cenderung meningkat.
2. Perkembangan Tingkat Kecukupan Modal pada Bank Mayapada Internasional periode tahun 2007-2014 mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut cenderung menurun.

3. Perkembangan Perubahan Laba pada Bank Mayapada Internasional periode tahun 2007-2014 mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut cenderung meningkat.
4. Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Antara Biaya Dana dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Perubahan Laba sebagai berikut :
   a. Secara parsial Biaya Dana berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, sebesar 0.5336%. Artinya jika biaya dana tinggi maka diikuti kenaikan perubahan laba.
   b. Secara parsial Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Perubahan Laba, sebesar 31,192%. Artinya jika tingkat kecukupan modal tinggi maka diikuti penurunan perubahan laba.
   c. Dari hasil penelitian secara simultan Biaya Dana dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Perubahan Laba pada Bank Mayapada Internasional terjadi hubungan yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Masyuri. 2008. Penelitian Verifikatif. Yogyakarta: Salemba Empat

Andi Supangat. 2007. Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi Dan Nonparametik. Jakarta : Kencana Perdana

Brock, P,L and L Rojas-Suarez. 2000. Understanding The Behavior of Bank Spreads in Latin America. Journal of Development Economics, 63, 113-134.

Dahlan Siamat. 2005. Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter, dan Perbankan Edisi Kelima. Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

David Tripe. 2010. The Cost Of Funds And Bank Efficiency Through Time. Journal of Banking and Finance. 24. 985-1004.

Dian Meriawati dan Astuti. 2005. Analisis Ratio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri Food and Beverage yang Terdaftar di BEJ. Jurnal Akuntansi Vol. 10 No. 1 2005 Universitas Kristen Duta Wacana.

Erwinargo Ismanto. 2012. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Fitria Anggraeni. 2014. Pengaruh CAR, NIM, KAP, LDr, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2013.

Gujarati. 2005. SPSS Versi 16 Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Imam Ghozali. 2006. Statistik Nonparametrik. Semarang . Badan Penerbit UNDIP

Ismail Solihin. 2010. Pengantar Manajemen. Jakarta : Erlangga

Kasmir. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT raja grafindo persada

Lukman Dendawijaya. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta : Ghallia Indonesia

Malayu Hasibuan. 2007. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta : Bumi Aksara.

Mamduh M Hanafi. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.

Mudrajad Kuncoro, Suharjono. 2002. Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi. Jogjakarta : BPFE

M.Nafarin, 2007. Penganggaran Perusahaan. Jakarta : Salemba Empat.

Nu'man Hamzah Pahlevi. 2009. Analisis Pengaruh CAR, LDR,NPL, BOPO dan EAQ Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Bank Umum di Indonesia Periode Laporan Keuangan Tahun 2004 – 2007).

Nur Aini. 2013. Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO,Dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) Tahun 2009–2011. Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Mei 2013, Hal: 14 - 25 Vol. 2, No. 1. ISSN :1979-4878

Sugiyono. 2005. Statistik Untuk Penelitian. Jakarta : Alfabeta.

Sujoko. 2007. Metode Penelitian Untuk Akuntasi. Jakarta : Ghalia Indonesia

Husein Umar. 2010. Desain Penelitian Manajemen Strategi : Cara Mudah Meneliti Makalah-Makalah Manajemen Strategi untuk Skripsi Thesis dan Praktik Bisnis. Jakarta : Rajawali Pers

Umi Narimawati. 2007. Teknik Sampling : Teori Dan Praktek Dengan SPSS. Jakarta : Gafa Media

Veithzal Rivai, Andria Permata, Ferry Idroes. 2007. Bank and Financial Institution Management. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

http://m.bisnis.com

http://m.inilah.com

http://www.bi.go.id

http://www.idx.com

http://www.infobanknews.com

http://www.ipotnews.com

http://www.kontan.co.id

http://www.mayapada.com

http://www.rmol.co